

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika pengaruh transfer fiskal, penanaman modal asing (PMA), dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap ketimpangan ekonomi antardaerah di Provinsi Sulawesi Tengah selama periode 2017-2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan data panel dinamis *Generalized Method of Moments* (GMM) untuk melihat pengaruh jangka pendek dan jangka panjang. Model *First Difference GMM* (FD-GMM) *Arellano-Bond* dipilih sebagai model estimasi karena telah memenuhi seluruh kriteria uji spesifikasi, yaitu uji Sargan, uji *Arellano-Bond*, dan uji ketidakhomogenitas, sehingga pengujian model *System GMM* (SYS-GMM) tidak diperlukan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Transfer fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan ekonomi antardaerah di Sulawesi Tengah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan kecenderungan pengaruh yang semakin menguat dalam jangka panjang. Arah pengaruh ini berlawanan dengan hipotesis H1a dan H1b yang memprediksi pengaruh negatif berdasarkan teori desentralisasi fiskal, sehingga kedua hipotesis tersebut dinyatakan ditolak. Kondisi ini mengindikasikan bahwa komposisi transfer fiskal di Sulawesi Tengah, khususnya Dana Bagi Hasil sumber daya alam, belum sepenuhnya berfungsi sebagai instrumen pemerataan pembangunan antardaerah.
2. Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan ekonomi antardaerah di Sulawesi Tengah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan pengaruh yang semakin menguat

dalam jangka panjang. Hasil jangka pendek berlawanan dengan hipotesis H2a yang memprediksi pengaruh positif berdasarkan teori kumulatif kausalitas, sehingga hipotesis tersebut dinyatakan ditolak. Sebaliknya, hasil jangka panjang sesuai dengan hipotesis H2b yang memprediksi pengaruh negatif, sehingga hipotesis tersebut dinyatakan diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa efek limpahan (*spillover*) dari konsentrasi investasi asing di Kabupaten Morowali telah bekerja sejak jangka pendek dan terus menguat seiring waktu.

3. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan ekonomi antardaerah di Sulawesi Tengah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan pengaruh yang semakin menguat dalam jangka panjang. Hasil jangka pendek sesuai dengan hipotesis H3a yang memprediksi pengaruh positif, sehingga hipotesis tersebut dinyatakan diterima. Namun, hasil jangka panjang berlawanan dengan hipotesis H3b yang memprediksi pengaruh negatif, sehingga hipotesis tersebut dinyatakan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa investasi domestik di Sulawesi Tengah masih terkonsentrasi pada kabupaten/kota tertentu tanpa disertai penyebaran (*spread effect*) yang memadai hingga jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah pusat perlu meninjau ulang formula transfer fiskal, khususnya Dana Bagi Hasil sumber daya alam, agar tidak semakin terkonsentrasi pada daerah penghasil, serta memperkuat proporsi Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus yang lebih berorientasi pemerataan bagi kabupaten/kota tertinggal seperti Banggai Kepulauan, Banggai Laut, Tojo Una-Una, dan Buol.

Pemerintah provinsi perlu mempertahankan iklim investasi asing yang kondusif sekaligus mempercepat efek *spillover* ke kabupaten-kabupaten sekitar melalui pengembangan infrastruktur konektivitas, kewajiban CSR yang terarah, dan penguatan rantai pasok lokal. Sementara itu, untuk mendorong pemerataan dampak Penanaman Modal Dalam Negeri, pemerintah daerah perlu menciptakan iklim investasi yang lebih merata melalui penyederhanaan perizinan, pemberian insentif fiskal bagi investor yang berinvestasi di daerah tertinggal, serta pengembangan infrastruktur dasar di kabupaten yang selama ini kurang terlayani.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel dengan memasukkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi ketimpangan antardaerah, seperti infrastruktur, indeks pembangunan manusia, dan belanja modal pemerintah daerah, serta menggunakan pendekatan yang lebih kompleks seperti panel spasial dinamis untuk menangkap efek *spillover* ketimpangan antarkabupaten yang berdekatan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi pengembangan ilmu dan kebijakan di bidang ekonomi regional dan keuangan daerah. Penelitian ini memperkaya referensi mengenai hubungan transfer fiskal, PMA, dan PMDN terhadap ketimpangan ekonomi antardaerah di Sulawesi Tengah dengan pendekatan data panel dinamis FD-GMM. Temuan bahwa sebagian hipotesis ditolak menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel tidak selalu searah dengan prediksi teori umum, sehingga dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam, baik berdasarkan sektor, variabel tambahan,

maupun pendekatan spasial yang mampu menangkap keterkaitan antardaerah secara lebih komprehensif.

Temuan bahwa transfer fiskal dan PMDN justru memperlebar ketimpangan hingga jangka panjang menunjukkan bahwa tidak semua instrumen fiskal dan investasi otomatis berdampak positif pada pemerataan pembangunan antardaerah. Oleh karena itu, dibutuhkan penyelarasan antara kebijakan investasi, kebijakan transfer fiskal, dan kebijakan pemerataan wilayah agar manfaatnya tidak hanya dinikmati oleh kabupaten/kota yang sudah maju secara ekonomi. Program pengembangan kawasan industri baru, penguatan rantai pasok lokal, dan perbaikan formula transfer fiskal menjadi kunci untuk mendorong konvergensi ekonomi antardaerah di Provinsi Sulawesi Tengah secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2025). Sectoral Linkages and Structural Transformation in Indonesia's Agriculture-Based Regions: Evidence from a 34-Province Interregional Input–Output Analysis. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, IX(3):437–480. <https://doi.org/10.36574/jpp.v9i3.677>
- Agustina, M., Astuti, H., & Susilo, J. H. (2023). Unemployment in Indonesia: An Analysis of Economic Determinants from 2012-2021. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 12(1):69–82. <https://doi.org/10.15408/sjie.v12i1.29247>
- Aprilina, S. (2021). Analisis Pengaruh Dana Perimbangan Pengeluaran Pemerintah Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Wilayah (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2016-2020). Skripsi. (tidak dipublikasikan). *Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Surakarta.
- Arrosyid, C. F., & Bawono, A. D. B. (2025). Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan DBH terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4):880–889. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5760>
- Astuti, H., Susilo, J. H., Trifandha, S., & Nkembo, A. F. (2025). Dynamic Panel Data Analysis of the Human Development Index in Indonesia. *Ekulilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(2):229–245. <https://doi.org/10.24269/ekulilibrium.v20i2.2025.pp229-245>
- Azim, A. N., Sutjipto, H., & Ginanjar, R. A. F. (2022). Determinan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Provinsi di Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi (JRIE)*, 2(1):1–16. <https://doi.org/10.23969/jrie.v2i1.23>
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2026). *Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Per Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025* [Internet]. [Diakses pada 25 April 2026]. <https://data.bkpm.go.id/visualisasi-detail/perkembangan-realisis-investasi-oLSgf7G>
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2026). *Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Per Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025* [Internet]. [Diakses pada 25 April 2026]. <https://data.bkpm.go.id/visualisasi-detail/perkembangan-realisis-investasi-oLSgf7G>
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2026). *Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025* [Internet]. [Diakses pada 27 April 2026]. <https://sulteng.bps.go.id/id/statisticstable/3/YWtoQIRVZzNiMU5qU1VOSIRFeFZiRTR4VDJOTVVUMDkiMw==/produk-domestik-regional-bruto-per-kapita-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sulawesi-tengah--ribu-rupiah---2019.html?year=2018>

- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2026). *Tingkat Pertumbuhan Populasi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025* [Internet]. [Diakses pada 27 April 2026]. <https://sulteng.bps.go.id/en/statisticstable/3/V1ZSbFRUY3ITbFpEYTNsVWNGcDZjek53YkhsNFFUMDkjMw==/jumlah-penduduk--laju-pertumbuhan-penduduk--distribusi-persentase-penduduk--kepadatan-penduduk--rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sulawesi-tengah--2025.html>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 Tumbuh 8,47 persen* [Internet]. [Diakses pada 5 Maret 2026]. <https://sulteng.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/1418/ekonomi-provinsi-sulawesi-tengah-tahun-2025-tumbuh-8-47-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Gini Ratio Indonesia 2025* [Internet]. [Diakses pada 5 Maret 2026]. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2535/gini-ratio-september-2025-tercatat-sebesar-0-363-.html>
- Cokro, M. L., Jokolelono, E., Taqwa, E., Yunus, R., & Yunus, S. (2025). Transformasi Struktur Ekonomi Dan Sektor Unggulan Di Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 4(3). <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i3.8422>
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (2026). *Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Per Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024* [Internet]. [Diakses pada 26 April 2026]. <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/tkdd?tahun=2018&provinsi=19&pemda=-->
- Fatma, M., Yayuk, A., & Rahayu, S. (2024). The Contribution Of Metal Mining To Southeast Sulawesi's Economy: An Input-Output Analysis. *Journal Research Of Social Science, Economics, And Management*. 04(10):1448–1461. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v4i10.835>
- Iqbal, M., & Woyanti, N. (2025). Peran Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Infrastruktur dalam Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa (2013-2022). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(4):217–229.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Juliansyah, R., Wijaya, A., Dharma, D. C., & A, E. K. (2022). Fiscal Decentralization and Income Inequality: A Prediction Using the SEM Model. *Journal of Economics, Business, and Accountancy*, 24(3). <https://doi.org/10.14414/jebav.v24i3.2681>
- Lahadalia, B., Wijaya, C., Dartanto, T., & Subroto, A. (2024). Into Sustainable and Equitable Nickel Downstreaming in Indonesia: What Policy Reforms are Needed? *Migration Letters*, 21(3):620–631. <https://migrationletters.com/index.php/ml/article/view/6759>

- Maichal, Hartono, P. G., Firman, A., & Endra, I. M. (2024). The Influence of Gross Regional Domestic Product Per Capita and Foreign Direct Investment on Income Inequality: An Empirical Study of 34 Provinces in Indonesia. ***Journal of Economics Research and Social Sciences***, 8(2). <https://doi.org/10.18196/jerss.v8i2.23256>
- Nadzir, M., & Kenda, A. S. (2023). Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri: Pengaruhnya pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. ***Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi***, 14(02). <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i02.54408>
- Nisa, C. F., Taher, A. R. Y., Ananta, P., & Suparta, I. W. (2025). Analisis Ketimpangan Pembangunan Daerah Di 34 Provinsi Indonesia. ***E-Journal Bidang Ekonomi, Bisnis Dan Kewirausahaan (EFEBE)***, 3(2). <https://doi.org/10.23960/efebe.v3i2.254>
- Nurchayyo, B. D., Djohan, S., & Nurjanana. (2020). Pengaruh Investasi Swasta dan Transfer Fiskal Terhadap Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur. ***JIEM: Journal of Innovation Economics and Management***, 5(1). <https://doi.org/10.29264/jiem.v5i1.6481>
- Pongge, M. I., Lawalu, E. M., & Masri, M. (2025). Foreign Investment, Human Development, and Regional Disparities in Indonesia: A Provincial Comparative Analysis. ***Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Ilmu Sosial***, 9(2). <https://doi.org/10.18196/jerss.v9i2.27522>
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah* [Internet]. [Diakses pada 9 Maret 2026]. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40770/uu-no-33-tahun-2004>
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal* [Internet]. [Diakses pada 11 Maret 2026]. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39903/uu-no-25-tahun-2007>
- Republik Indonesia. (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah* [Internet]. [Diakses pada 15 Maret 2026]. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/195696/uu-no-1-tahun-2022>
- Ridho, M. A. M., & Wijayanti, D. (2022). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil Pajak, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. ***Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan***, 1(1):71–81. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol1.iss1.art7>
- Sahrul, M., Mauludin, M. I., & Ihsanudin, M. H. (2026). Pengaruh Pendidikan dan Upah Minimum terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Provinsi di Indonesia: Pendekatan Data Panel GMM. ***Jurnal Samudra Ekonomika***, 10(1):23–33.

- Santi, D. S., & Iskandar, A. D. (2021). Kebijakan Desentralisasi dan Ketimpangan Capaian Pembangunan Wilayah di Indonesia. **Jurnal Kekaguman Sintaksis**, 2(3):490–506. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i3.198>
- Sentari, N. A., Santoso, E., Jumiati, A., & Niken, R. (2025). Analisis Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Ketimpangan Antarwilayah di Indonesia. **Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Pembangunan**, 3(1):34–44. <https://doi.org/10.19184/jpwp.v3i1.53688>
- Septiani, I. Y., & Endang. (2022). Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2020. **JEMES: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial**, 5(1):25–31.
- Sjafrizal. (2018). **Analisis Ekonomi Regional dan Penerapannya di Indonesia**, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprayogi, M. (2023). Analisis Data Panel Dinamis Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Dengan Metode FD-GMM dan SYS-GMM. **Jurnal Bayesian: Jurnal Ilmiah Statistika Dan Ekonometrika**, 3(1):38–47.
- Suryahani, I., Susilowati, I., & Nugroho, S. B. M. (2018). Impact of Economic Growth Per Capita and Foreign Direct Investment on Income Inequality in Indonesia. **E3S Web of Conferences**, 73. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187310013>
- Susilo, J. H., Tsani, L. I., Herianto, & Kholilurrohman, M. (2020). Econometrics Model of Economic Growth in East Java Province with Dynamic Panel Data through Arellano-Bond Generalized Method of Moment (GMM) Approach. **Ekulilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi**, 15(1):38–53.
- Syaifudin, R., Alfarisi, M. S., Fitrianiingsih, Putri, G. S. R., Jabbar, M. A., Malik, A., & Zulfa, F. N. (2024). Determinan Ketimpangan Wilayah di Indonesia Tahun 2012–2022: Pendekatan Analisis Panel Dinamis. **Journal of Business and Economics Research (JBE)**, 5(2):129–137. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5143>
- Taufiqurrachman, F., & Hariani, E. (2024). Analisis Sektor Unggulan dan Ketimpangan Wilayah di Kabupaten Banyumas. **Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)**, 7(4):19224–19231.
- Triyono, Ariyani, D., & Sasongko, N. (2021). The Effect of Fiscal Decentralization and Foreign Direct Investment on Regional Income Inequality: Economic Growth as A Mediating Variable. **JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia**, 6(3). <https://doi.org/10.23917/reaksi.v6i3.17579>
- Wicaksono, M., Maruddani, D. A., & Utami, I. (2023). Model Regresi Data Panel Dinamis Dengan Estimasi Parameter Arellano-Bond Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. **Jurnal Gaussian**, 12(2):266–275. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.12.2.266-275>

- Widodo, A. H., Sujianto, A. E., & Subhan. (2024). Desentralisasi Fiskal terhadap Pembangunan Ekonomi di Daerah. ***El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam***, 5(5):3403–3408. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.1518>
- Williamson, J. G. (1965). Regional Inequality and the Process of National Development: A Description of the Patterns. ***Economic Development and Cultural Change***, 13(4):1–84. <https://doi.org/10.1086/450136>
- Yulikasari, & Samsuddin, M. A. (2025). Analisis Dinamis Hubungan Antara Kepadatan Penduduk, PDRB Per Kapita, dan Ketimpangan Wilayah di Indonesia. ***Jurnal Ekonomi Dan Keuangan***, 3:352–362. <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i3.1594>